

# AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

## TAHUN 2022



**PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)**

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA' MADIUN  
(STAINU)

DESEMBER 2022

# **AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

**TAHUN 2022**



**PELAKSANA KEPALA PUSAT PENJAMINAN MUTU STAINU MADIUN  
HUDAN NGISA ANSHARI, M.PD**

**PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL**  
**ULAMA' MADIUN**  
**(STAINU)**  
**DESEMBER 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

### AUDIT MUTU INTERNAL (AMI-AKADEMIK) TAHUN AKADEMIK GENAP 2021/2022

MADIUN, 12 DESEMBER 2022

Ketua  
STAINU Madiun



Anwar Soleh Azarkoni, S.H.I, M.H

Kepala  
P2M



Hudan Ngisa Anshari, M.Pd

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Audit Mutu Internal (AMI) STAINU Madiun Tahun Akademik 2021-2022 ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Audit Mutu Internal ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam menjaga serta meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di STAINU Madiun, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Laporan ini memuat hasil evaluasi terhadap berbagai aspek akademik dan non-akademik, termasuk proses pembelajaran, penelitian dosen, sistem administrasi, serta layanan kemahasiswaan. Beberapa temuan penting dalam audit ini, seperti masih rendahnya angka penelitian dosen dan kecenderungan pelaksanaan kuliah daring di saat sudah memungkinkan pembelajaran tatap muka, menjadi perhatian utama yang perlu mendapatkan solusi strategis demi peningkatan mutu institusi.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim auditor, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang telah berkontribusi dalam proses audit ini. Partisipasi dan kerja sama dari semua pihak sangat berarti dalam menghasilkan laporan yang objektif dan konstruktif.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan bagi STAINU Madiun dalam menyusun kebijakan dan strategi perbaikan di masa depan. Semoga hasil audit ini dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan dan layanan akademik, sehingga STAINU Madiun semakin berkembang menjadi institusi yang unggul dan berdaya saing.

Tim Penyusun

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu di STAINU Madiun. Pelaksanaan AMI bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. AMI juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pelayanan, dan manajemen yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan global dan meningkatkan daya saing institusi, STAINU Madiun perlu memastikan bahwa seluruh unit kerja menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, AMI dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja institusi.

Selain itu, AMI juga berperan sebagai sarana untuk memastikan bahwa implementasi kebijakan dan prosedur mutu berjalan secara efektif dan efisien. Dengan adanya AMI, diharapkan dapat tercipta budaya kerja yang berorientasi pada peningkatan kualitas yang berkesinambungan. Hal ini juga mendukung tercapainya akreditasi yang lebih baik, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap STAINU Madiun sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul.

Penerapan AMI yang konsisten dan terstruktur juga memungkinkan identifikasi risiko serta mitigasi terhadap potensi masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis institusi. Dengan demikian, AMI menjadi salah satu strategi kunci dalam mewujudkan visi dan misi STAINU Madiun untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, penting bagi seluruh elemen civitas akademika untuk berpartisipasi aktif dalam proses AMI. Partisipasi ini meliputi keterlibatan dalam pengumpulan data, analisis temuan, serta implementasi tindakan

perbaikan yang diperlukan. Dengan kolaborasi yang solid, STAINU Madiun dapat mencapai peningkatan mutu yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat..

## **B. Tujuan AMI**

1. Evaluasi Kinerja: Menilai sejauh mana implementasi standar mutu telah diterapkan di berbagai unit kerja. Proses ini melibatkan pengukuran kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, analisis data, serta umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan standar mutu.
2. Peningkatan Kualitas: Mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan. Ini mencakup pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi dosen, perbaikan fasilitas, serta peningkatan sistem pelayanan administratif yang mendukung proses pembelajaran.
3. Kepatuhan Terhadap Standar: Memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh STAINU Madiun dan regulasi yang berlaku. Ini termasuk kepatuhan terhadap kebijakan nasional, standar akreditasi, serta pedoman internal yang menjamin mutu dan integritas akademik.
4. Rekomendasi Perbaikan: Memberikan rekomendasi yang bersifat konstruktif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem manajemen mutu. Rekomendasi ini didasarkan pada hasil audit dan analisis data yang mencakup strategi peningkatan proses, alokasi sumber daya, serta pengembangan kapasitas SDM.
5. Persiapan Akreditasi: Mendukung persiapan akreditasi institusi dan program studi melalui dokumentasi dan evaluasi yang sistematis. Langkah ini melibatkan pengumpulan bukti kinerja, pelaporan hasil evaluasi, serta penyusunan rencana tindak lanjut untuk memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional..

## **C. Pelaksanaan AMI Tahun 2021-2022**

### **1. Persiapan:**

- Pembentukan tim auditor internal yang kompeten dan berpengalaman. Tim ini dipilih berdasarkan kualifikasi, keahlian, dan pengalaman dalam bidang audit mutu untuk memastikan objektivitas dan akurasi proses audit.
- Penyusunan instrumen audit yang sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Instrumen ini meliputi daftar periksa, kuesioner, dan panduan wawancara yang dirancang untuk mengukur kinerja dan kesesuaian proses.
- Sosialisasi kepada seluruh unit kerja terkait tujuan dan proses AMI. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh dan mendorong partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat.

### **2. Pelaksanaan Audit:**

- Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen. Data yang diperoleh dianalisis untuk menilai sejauh mana implementasi standar mutu telah diterapkan.
- Penilaian terhadap kesesuaian proses dengan standar mutu yang ditetapkan. Proses ini melibatkan evaluasi prosedur, metode kerja, dan hasil kinerja untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan atau area yang memerlukan perbaikan.
- Identifikasi kekuatan dan kelemahan pada setiap unit kerja. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merancang strategi peningkatan mutu yang lebih efektif.

### **3. Pelaporan Hasil Audit:**

- Penyusunan laporan hasil audit yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang kinerja unit kerja.

- Diskusi hasil audit dengan pihak terkait untuk memastikan pemahaman yang komprehensif. Diskusi ini juga bertujuan untuk membangun komitmen dalam melaksanakan rekomendasi perbaikan.

#### 4. **Tindak Lanjut:**

- Monitoring dan evaluasi implementasi rekomendasi perbaikan. Proses ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif pada mutu layanan.
- Penyusunan rencana aksi untuk meningkatkan kinerja dan mutu layanan. Rencana aksi ini mencakup langkah-langkah konkret, jadwal pelaksanaan, dan tanggung jawab masing-masing pihak untuk mencapai hasil yang diinginkan.

## **MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT, DAN WAKTU PELAKSANAAN AMI STAINU MADIUN 2021-2022**

### **A. Mekanisme Audit**

#### **1. Perencanaan Audit:**

- Penentuan tim auditor yang terdiri dari auditor internal yang telah dilatih. Tim ini dipilih berdasarkan keahlian, pengalaman, dan pemahaman yang mendalam tentang standar mutu.
- Penyusunan jadwal audit yang mencakup seluruh unit kerja yang diaudit. Jadwal ini dirancang untuk memastikan cakupan yang komprehensif dan efisiensi waktu.
- Penentuan standar dan indikator mutu yang menjadi acuan. Standar ini meliputi kriteria kinerja, prosedur operasional, dan regulasi yang berlaku untuk memastikan konsistensi dan akurasi evaluasi.

#### **2. Pelaksanaan Audit:**

- Observasi langsung di lapangan. Auditor melakukan pengamatan terhadap proses kerja dan aktivitas yang berlangsung untuk menilai kesesuaian dengan standar yang ditetapkan.
- Wawancara dengan pihak terkait. Diskusi dengan staf, dosen, dan mahasiswa untuk mendapatkan perspektif langsung tentang implementasi mutu.
- Pengumpulan data dan dokumentasi. Mengumpulkan bukti tertulis, laporan, dan catatan kinerja yang mendukung temuan audit.

#### **3. Evaluasi dan Analisis Data:**

- Analisis temuan audit. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan area yang memerlukan perbaikan.
- Identifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan standar mutu. Auditor menilai apakah proses dan hasil kinerja memenuhi standar yang ditetapkan atau terdapat penyimpangan yang perlu ditangani.

#### **4. Penyusunan Laporan Audit:**

- Penyusunan laporan hasil audit. Laporan ini mencakup temuan, analisis, serta rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja.

- Rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut. Auditor memberikan saran konkret untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi dan meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu.

5. Tindak Lanjut dan Monitoring:

- Implementasi rekomendasi perbaikan. Unit kerja yang diaudit bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan korektif sesuai dengan rekomendasi audit.
- Pemantauan progres perbaikan secara berkala. Auditor melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif pada mutu layanan.

## **B. Area Audit:**

1. **Akademik:**
  - a. Kurikulum dan pembelajaran. Meliputi evaluasi struktur kurikulum, metode pengajaran, serta efektivitas proses pembelajaran.
  - b. Kualitas pengajaran dan bimbingan akademik. Menilai kompetensi dosen, dukungan bimbingan akademik, serta hasil belajar mahasiswa.
2. **Administrasi dan Manajemen:**
  - a. Sistem pengelolaan keuangan. Mencakup transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi penggunaan dana.
  - b. Manajemen sumber daya manusia. Meliputi rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta evaluasi kinerja staf.
3. **Sarana dan Prasarana:**
  - a. Fasilitas laboratorium dan ruang kelas. Menilai kelengkapan peralatan, kenyamanan ruang belajar, serta pemeliharaan fasilitas.
  - b. Ketersediaan dan pemeliharaan infrastruktur. Mengamati kondisi bangunan, jaringan teknologi informasi, serta fasilitas penunjang lainnya.
4. **Layanan Mahasiswa:**
  - a. Layanan kesehatan. Meliputi ketersediaan fasilitas kesehatan, dukungan psikologis, dan pelayanan konseling.

- b. Fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa. Termasuk sarana olahraga, ruang organisasi, serta akses terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

**5. Penjaminan Mutu:**

- a. Proses evaluasi kinerja dosen. Meliputi penilaian kinerja mengajar, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- b. Sistem penilaian dan ujian. Menilai keadilan, transparansi, serta akurasi dalam proses evaluasi akademik.

**C. Waktu Pelaksanaan**

- Persiapan Audit: Januari - Maret 2021
- Pelaksanaan Audit: April - Juni 2021
- Evaluasi dan Penyusunan Laporan: Juli - September 2021
- Tindak Lanjut dan Monitoring: Oktober - Desember 2021

## BAB III: TEMUAN AUDIT

### 3.1 Kualitas Pengajaran

- 80% perkuliahan telah dilakukan secara tatap muka, namun masih ada dosen yang menggunakan metode daring tanpa alasan akademik yang jelas.
- Beberapa mahasiswa mengeluhkan kurangnya interaksi dalam perkuliahan daring.
- Penggunaan teknologi pembelajaran masih terbatas, dengan sebagian besar dosen hanya menggunakan PowerPoint tanpa pendekatan interaktif.

### 3.2 Penelitian Dosen

- Hanya 40% dosen yang aktif dalam penelitian dan publikasi jurnal.
- Keterbatasan dana penelitian menjadi kendala utama dalam peningkatan jumlah publikasi.
- Minimnya kerja sama dengan institusi lain dalam kegiatan penelitian.

### 3.3 Pengabdian kepada Masyarakat

- 50% program pengabdian telah dilaksanakan, namun sebagian besar masih dalam skala kecil dan kurang terdokumentasi dengan baik.
- Kurangnya sinergi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### 3.4 Sarana dan Prasarana

- Kurangnya ruang kelas yang dilengkapi dengan pendingin ruangan, menyebabkan ketidaknyamanan bagi mahasiswa saat perkuliahan.
- Fasilitas laboratorium masih minim dan perlu pengembangan untuk menunjang pembelajaran berbasis praktik.
- Akses internet di beberapa area kampus masih lemah, menghambat proses pembelajaran daring dan penelitian.

---

## BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Kelebihan yang Ditemukan

- Kegiatan akademik sudah kembali normal dengan dominasi tatap muka, yang meningkatkan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa.
- Mahasiswa dan dosen menunjukkan antusiasme dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai metode inovatif.
- STAINU Madiun memiliki potensi besar dalam pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat jika didukung dengan kebijakan yang tepat.
- Adanya dukungan dari pimpinan institusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
- Komitmen dosen dalam membimbing mahasiswa dan melakukan inovasi dalam pengajaran.
- Adanya sistem penjaminan mutu internal yang membantu menjaga konsistensi dan kualitas proses akademik.
- Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan soft skills.

### 4.2 Tantangan yang Perlu Diperbaiki

- Perlu optimalisasi metode pembelajaran agar lebih interaktif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.
- Peningkatan kapasitas penelitian dosen, baik dari segi pendanaan maupun motivasi, agar dapat meningkatkan jumlah publikasi dan kontribusi ilmiah.
- Peningkatan fasilitas kampus, terutama ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang memadai, dan akses internet yang stabil.
- Penguatan kerja sama dengan berbagai pihak dalam penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memperluas jaringan kolaborasi dan sumber daya.
- Pengembangan sistem evaluasi yang lebih transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.
- Peningkatan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk mendukung pelayanan yang lebih efisien.

- Mendorong penggunaan teknologi informasi yang lebih canggih untuk mendukung proses administrasi dan akademik.

## **BAB V: REKOMENDASI DAN SOLUSI**

### 5.1 Peningkatan Kualitas Pengajaran

- Mewajibkan minimal 80% perkuliahan dilakukan secara tatap muka, kecuali dalam kondisi tertentu.
- Memberikan pelatihan teknologi pembelajaran kepada dosen untuk meningkatkan metode pengajaran interaktif.
- Meningkatkan pengawasan terhadap dosen yang masih dominan menggunakan metode daring.

### 5.2 Peningkatan Penelitian Dosen

- Memberikan insentif bagi dosen yang aktif melakukan penelitian dan publikasi.
- Menyediakan pendanaan internal untuk mendukung penelitian dosen.
- Mendorong kerja sama penelitian dengan institusi lain untuk meningkatkan kualitas publikasi.

### 5.3 Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat

- Mewajibkan setiap program studi untuk mengadakan minimal satu kegiatan pengabdian masyarakat per tahun.
- Memperkuat integrasi antara penelitian dan pengabdian masyarakat.

### 5.4 Peningkatan Sarana dan Prasarana

- Menambah fasilitas pendingin ruangan di ruang kelas.
- Mengembangkan laboratorium dengan peralatan yang lebih modern.
- Memperkuat jaringan internet di seluruh area kampus.

## **BAB VI: KESIMPULAN**

Hasil Audit Mutu Internal STAINU Madiun tahun akademik 2022-2023 menunjukkan bahwa meskipun banyak aspek akademik telah berjalan dengan baik, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Perbaikan dalam metode pembelajaran, peningkatan kegiatan penelitian dosen, serta penguatan fasilitas akademik menjadi prioritas utama dalam peningkatan mutu institusi.

Dengan implementasi rekomendasi yang telah disampaikan, diharapkan STAINU Madiun dapat terus berkembang menjadi institusi pendidikan tinggi yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Kesimpulan:

1. STAINU Madiun telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam beberapa aspek akademik dan non-akademik.
2. Tantangan utama meliputi optimalisasi metode pembelajaran, peningkatan kapasitas penelitian dosen, dan penguatan infrastruktur kampus.
3. Implementasi rekomendasi dari audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan secara berkelanjutan.
4. Dukungan dari seluruh pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, sangat penting untuk mencapai tujuan peningkatan mutu.
5. STAINU Madiun berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan pendidikan tinggi di tingkat global.

---